

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan jaman yang sangat pesat dan kebutuhan masyarakat urban di perkotaan besar semakin meningkat. Masyarakat urban sekarang ini aktif dan produktif salah satunya adalah kaum *Millennials*, yang pada umur produktifnya sekarang sedang senang mengeksplorasi tentang kehidupan sosial maupun pekerjaannya. Salah satu kebutuhan kaum *Millennials* era modern ini adalah butuhnya suatu lahan sewaan untuk bekerja dan belajar yang biasa disebut dengan *co-working space* maupun untuk memulai suatu kantor bisnis baru atau yang biasa disebut dengan *startup business*. Tetapi dibutuhkan suatu tempat yang nyaman dan santai sehingga proses belajar ataupun bekerja menjadi lebih efektif dan tidak membosankan. Santai bukan berarti bebas dan tidak teratur, tetap saja harus diterapkan konsep ruang yang baik serta kebutuhan ergonomi manusia di dalamnya terpenuhi sehingga orang didalamnya akan lebih produktif dalam mengerjakan apa yang sedang dikerjakannya.

*Millennials* yang pergerakannya termaksud yang cepat dan lebih mementingkan efisiensi dalam menjalani kehidupannya, tentu dengan gaya hidup tersebut para *Millennials* membutuhkan suatu tempat yang bukan hanya menebarkan kepositifan, tetapi juga dapat membuat tingkat keproduktifitasan para *Millennials* menjadi terpenuhi. Tempat seperti *Co-working space* lah yang tepat untuk mewadahi para *Millennials* untuk melakukan interaksi sosial dan bekerja serta mengembangkan diri secara personal maupun intrapersonal.

Bukan hanya untuk berinteraksi saja tapi *Co-working space* juga dapat menjadi wadah untuk para pebisnis *startup* ingin mempunyai suatu tempat kerja privat untuk memulai bisnisnya. Banyaknya muncul bisnis *Startup* di Indonesia khususnya di Bandung, kebanyakan tidak mempunyai *space private office* untuk *meeting* dengan klien atau untuk sekedar bekerja karena mahalnya sewaan lahan untuk membangun

suatu kantor dan tidak menariknya desain kantor yang terlalu formal. Kebutuhan suatu *space private office* yang efisien tanpa harus susah mencari, maka dibutuhkan suatu wadah atau tempat seperti *Co-working space*. *Co-working space* ini memiliki keuntungan secara materi, yaitu para pengunjung dapat menghemat pengeluaran untuk menyewa kantor yang pada umumnya dibanderol cukup tinggi. Bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan para startup, freelancer, ataupun mahasiswa/i dalam mengerjakan pekerjaannya. Suatu tempat *one stop business* dimana para pebisnis *startup* dapat merasakan mempunyai kantor profesional sendiri yang nyaman dan non-formal dengan fasilitas yang lengkap.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dibutuhkan suatu tempat yang mempunyai konsep baru untuk bekerja dan belajar bagi para *Millennials*.
2. Dibutuhkan tempat yang menunjang mobilitas kaum *Millennials* dalam bekerja.
3. Dibutuhkan furniture yang nyaman dan dapat menunjang kaum *Millennials* untuk bekerja.
4. Dibutuhkan suatu tempat yang dapat menjadi *one stop working place* dimana terdapat fasilitas-fasilitas penunjang yang berkaitan dengan bekerja.

## 1.3 Ide Gagasan

Ide yang akan diambil adalah suatu tempat atau wadah bagi masyarakat terutama kaum *Millennials* untuk berkumpul dan produktif melakukan kegiatan positif. Dimana para kaum *Millennials* dapat bekerja, belajar dan berkembang di dalam satu tempat. Perancangan interior *Co-working space* untuk kaum *Millennials* ini menyadari potensinya sebagai sarana bagi kaum urban terutama kaum *Millennials* yang membutuhkan wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan yang positif dan untuk

memulai pekerjaan secara professional tanpa harus mempunyai gedung kantor sendiri, karena fasilitas yang tersedia di dalam perancangan ini adalah *co-working space*, kantin, *office rent*, *meeting room*, *private working room*, dll yang akan menunjang produktifitas orang di dalamnya.

Kebutuhan kaum *Millennials* yang produktif untuk mencari tempat untuk bekerja dan belajar, serta dapat berkumpul dan membangun relasi baru bagi para *Millennials* menjadi dasar dari konsep perancangan interior ini. Konsep baru dan unik pun ditawarkan melalui perancangan interior "*Co-working space* untuk kaum *Millennials*". Perancangan ini dibuat agar dapat menjadi alternatif kebutuhan produktifitas masyarakat urban terutama kaum *Millennials* untuk menghabiskan waktu secara berkualitas dengan melakukan kegiatan yang positif dan kreatif. Obyek perancangan berupa interior ruang komersil yaitu *smart canteen*, *co-working room*, *informal meeting room*, *communal seat area*, *meeting room*, *office rent*, *private single work space rent*, dll.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat disusun rumusan masalah antara lain:

1. Ambience interior seperti apa yang dapat membuat user menjadi produktif dalam bekerja?
2. Bagaimana penerapan desain *layout* interior yang dapat menunjang produktifitas user?
3. Jenis furnitur dan ergonomi furnitur seperti apakah yang dapat mendukung kegiatan bekerja user?
4. Area penunjang seperti apakah yang dapat menyatukan fungsi-fungsi ruang sehingga menjadi satu kesatuan *one stop working place*?

## 1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan perancangan yang akan dicapai adalah:

1. Membuat *ambience* ruangan yang santai tetapi masih terasa formal untuk bekerja secara professional.
2. Membuat desain *co-working* yang terbuka (open plan) sehingga user dapat merasakan suasana non-formal dan user dapat tetap berinteraksi dengan orang sekitar
3. Membuat furniture yang fleksibel dan cocok untuk aktifitas anak muda yang aktif tetapi masih tetap nyaman untuk dipakai dalam jangka waktu penggunaan yang lama
4. Membuat area penunjang seperti kantin, bisnis area dan *communal seating area*, sehingga user tidak harus keluar gedung untuk keperluan penunjang selain bekerja.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan “*Co-working Space Untuk Generasi Millennials*” ini adalah:

### 1. Bagi Pengunjung *Co working*

Pengunjung akan merasakan tempat dengan suasana baru, tidak hanya menarik dari segi desain interior saja tetapi dapat menjadi sarana para *Millennials* dan para pebisnis *startup* untuk dapat secara produktif bekerja dan bersosialisasi. Dari segi desain interior maka pengunjung akan mendapatkan *experience* baru yang didapat dari layout *co working* yang terbuka sehingga dapat memaksimalkan mobilitas kerja dan bersosialisasi para pengunjung.

### 2. Bagi Pebisnis Startup

Pebisnis Startup akan mendapatkan fasilitas *private office* yang nyaman dan desain yang modern. Serta konsep *one stop working place* dimana para penyewa akan mendapatkan fasilitas penuh seperti *smart canteen* dan area

bisnis untuk keperluan kantor seperti ruang *meeting*, *print*, *photocopy*, dll. Penyewa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan kantor dengan harga terjangkau, akses jalan yang mudah terletak di tengah kota dan merupakan area bisnis di Bandung.

## 1.7 Batasan Perancangan

Pada proyek perancangan ini fokus utama akan diarahkan pada, pertama yaitu area *co-working*. Area *co-working* ini terdapat area *meeting* baik formal maupun informal, area duduk *communal*, area bermain dan area bisnis.

Total luas area *co-working* adalah

Area kedua yaitu area *office rent*. Area *office rent* memiliki 3 modul office ukuran 9 x 6m yang cukup untuk 8 orang pekerja maksimal. Aktifitas didalamnya adalah untuk bekerja. Ruangan *office* ini dalam bentuk kosong yang dapat diubah atau di desain sesuai keinginan, dalam perancangan ini dibuat contoh desain jika penyewa ingin di desain oleh pihak pengelola.

Total luas area *office rent* adalah  $\pm 400\text{m}^2$

Area ketiga yaitu area *smart canteen*. Area kantin ini memiliki fungsi untuk kebutuhan makan pengunjung *co working* maupun pekerja kantor, di desain dengan POS (*Point Of Sales*) dan PTT (*Pneumatic Tube Transfer*) system dimana pengunjung akan merasakan *experience* memesan makanan dengan cepat tanpa bantuan dari pelayan dengan langsung memesan dan membayar lewat POS system tersebut.

Total luas area *smart canteen* adalah  $\pm 300\text{m}^2$

## 1.8 Sistematika Penulisan

### Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Ide Gagasan, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan dan Sistematika Penulisan.

### Bab 2 STUDI LITERATUR TENTANG *CO-WORKING*

Bab ini berisikan informasi yang diambil dari kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

### Bab 3 DESKRIPSI PROYEK DAN PROGRAM PERANCANGAN *CO-WORKING*

Bab ini menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan *co-working & reading space*. Hal terkait yang di jelaskan adalah pemilihan material, pemilihan bentuk, dll

### Bab 4 APLIKASI TEMA “*MILLENNIALS TERMINAL*” TERHADAP PERANCANGAN *CO-WORKING SPACE*

Bab ini berisikan aplikasi konsep “*Millennials Terminal*” terhadap desain yang akan diterapkan pada interior bangunan